

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis observasional menggunakan desain *cross-sectional*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Pribadi Dr. dr. Rizani Amran, SpOG(K) Sekip Jaya Palembang pada bulan Oktober-November 2017.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien wanita yang berobat ke Praktik Pribadi Dr. dr. Rizani Amran, SpOG(K) periode Agustus 2014-Juli 2017.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi:

1. Wanita yang telah menikah 1 tahun atau lebih
2. Usia 20-35 tahun
3. Senggama teratur (2-3 kali seminggu)
4. Tidak menggunakan alat kontrasepsi

Kriteria Eklusi :

1. Kelainan anatomi organ reproduksi (septum uterus, septum serviks, sindrom asherman)
2. Suami infertil yang dibuktikan dengan analisis sperma
3. Penyakit ginekologi lainnya (endometriosis, mioma submukosum, polip endometrium, leiomyoma uteri, kista ovarium dan lain-lain)
4. Kelainan hormonal kelas I (*hypogonadotropic hypogonadism*), III (*hypergonadotropic hipogonadism*), dan IV (*hyperprolactinemia*)

3.3.4 Besar Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah atau besar sampel minimal

Z $1-\alpha/2$ = nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,96)

P = Proporsi variabel dependen dan variabel independen pada penelitian sebelumnya.

d = derajat akurasi / presisi mutlak (5%)

Proporsi dihitung berdasarkan penelitian Wahyuni pada tahun 2015. Pada penelitian tersebut, 67 orang (72,04%) dari 93 pasien PCOS mengalami infertilitas, jadi jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,7204 (1-0,7204)}{(0,05)^2}$$

n = 309,5 (dibulatkan jadi 310 sampel)

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah PCOS.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah infertilitas pada wanita.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Infertilitas

Definisi : Wanita yang belum pernah hamil setelah 1 tahun menikah atau sudah pernah hamil tetapi belum hamil lagi dalam waktu 1 tahun atau lebih, menjalani aktivitas seksual secara teratur tanpa menggunakan alat kontrasepsi apapun.

Alat Ukur : Rekam medis

Cara Ukur : Observasi

Hasil Ukur : Ya/Tidak

Skala pengukuran : Nominal

3.5.2 Polycystic Ovary Syndrome

Definisi : Suatu kumpulan gejala yang ditandai oleh hiperandrogenemia, oligoovulasi atau anovulasi, dan adanya gambaran polikistik ovarium dalam pemeriksaan penunjang ultrasonografi. Penegakkan diagnosis dapat dilakukan apabila terdapat gambaran polikistik ovarium pada pemeriksaan penunjang ultrasonografi disertai dengan hiperandrogenemia dan/atau oligoovulasi atau anovulasi (Moran,2004)

Alat Ukur : Rekam medis

Cara Ukur : Observasi
Hasil Ukur : Ya/Tidak
Skala pengukuran : Nominal

3.6 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *Consecutive Sampling*. Jadi setiap sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian (inklusi dan eksklusi) dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian data akan dianalisis untuk melihat hubungan antar variabel. Analisis data akan menggunakan uji analisis chi-square, menggunakan *software* SPSS versi 16.0.

3.8 Alur Penelitian

